

## ABSTRACT

The thesis entitled "Acceptability of Satire Expressions in 'Deadpool and Wolverine' Movie Subtitle" was written by Zakiyatul Muthoharoh, Student ID Number. 1860203222103, English Education Department, Faculty of *Tarbiyah* and Teacher Training, supervised by Dr. H. Muh. Basuni, M.Pd.

**Keywords:** *Acceptability, Satire, Deadpool and Wolverine Movie, Subtitling, Translation Quality Assessment.*

Satire frequently appears in the movie as a form that conveys criticism towards social norms or institution. Understanding translated satire expressions in another language can be challenging because satire frequently involves irony, sarcasm, and other cultural references. This study aims to: (1) identify the types of satire that appear in the Deadpool & Wolverine movie and (2) analyze the level of acceptability of the Indonesian subtitle.

This research employed a descriptive qualitative approach. The data consisted of satire expressions taken from the dialogue of the movie and their Indonesian subtitle. The analysis focused on three types of satire according to Harpham, namely Horatian, Juvenalian, and Menippean satire. The acceptability of the translated subtitles was evaluated using three categories proposed by Nababan: acceptable, less acceptable, and not acceptable.

The findings show that Horatian satire appears as the most dominant type in the film, followed by Juvenalian satire, while Menippean satire occurs less frequently. The majority of the translated satire is categorized as acceptable, indicating that most of the satire expressions are conveyed naturally and appropriately in Indonesian.

In conclusion, translating satire requires not only linguistic competence but also cultural awareness and pragmatic sensitivity in order to maintain the humor, irony, and critical tone of the original utterances.

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Acceptability of Satire Expressions in 'Deadpool and Wolverine' Movie Subtitle” ini ditulis oleh Zakiyatul Muthoharoh, NIM. 1860203222103, Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan pembimbing/promotor Dr. H. Muh. Basuni, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Keberterimaan, Satir, Deadpool and Wolverine, Penerjemahan Teks, Penilaian Kualitas Terjemahan.*

Satir sering muncul dalam film sebagai bentuk kritik terhadap norma sosial atau institusi. Memahami ekspresi satire yang diterjemahkan ke dalam bahasa lain dapat menjadi tantangan karena satire sering melibatkan ironi, sarkasme, dan referensi budaya lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi jenis-jenis satire yang muncul dalam film *Deadpool & Wolverine* dan (2) menganalisis tingkat keberterimaan teks terjemahan Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data terdiri dari ekspresi satire yang diambil dari dialog film dan teks terjemahan Indonesia. Analisis berfokus pada tiga jenis satire menurut Harpham, yaitu satire Horatian, Juvenalian, dan Menippean. Tingkat keberterimaan teks terjemahan dievaluasi menggunakan tiga kategori yang diusulkan oleh Nababan: *acceptable, less acceptable, and not acceptable.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa satire Horatian muncul sebagai jenis yang paling dominan dalam film, diikuti oleh satire Juvenalian, sementara satire Menippean terjadi lebih jarang. Sebagian besar satire yang diterjemahkan dikategorikan sebagai dapat diterima, menunjukkan bahwa sebagian besar ungkapan satire disampaikan secara alami dan tepat dalam bahasa Indonesia.

Kesimpulannya, menerjemahkan satire tidak hanya memerlukan kompetensi linguistik tetapi juga kepekaan budaya dan sensitivitas pragmatis agar humor, ironi, dan nuansa kritis dari ungkapan asli tetap terjaga.